

Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar dan Pemahaman Konsep Agama Islam di SMA Negeri 8 Kaur

Okdian Suprizal

IAIN Curup
okdiansuprizal88@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan minat belajar dan pemahaman konsep Agama Islam di SMA Negeri 8 Kaur. Metode library research digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan dan menganalisis literatur yang relevan dengan topik penelitian. Temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara strategi guru PAI yang efektif dengan peningkatan minat belajar siswa terhadap Agama Islam serta pemahaman konsep yang lebih baik. Dalam hal minat belajar, strategi pembelajaran yang inovatif, menarik, dan interaktif memiliki dampak positif terhadap minat belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang menarik, pendekatan berpusat pada siswa, dan pengaitan konsep dengan kehidupan sehari-hari siswa merupakan faktor penting dalam merangsang minat belajar. Selain itu, pemahaman konsep Agama Islam juga dapat ditingkatkan melalui strategi pembelajaran yang memperkuat pemahaman konsep, seperti pendekatan kontekstual, metode berpikir tingkat tinggi, dan penerapan pemikiran kritis. Implikasi temuan penelitian ini memberikan panduan praktis bagi guru PAI di SMA Negeri 8 Kaur. Guru-guru perlu mengadopsi strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan konteks sekolah. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pendekatan berpusat pada siswa, dan pengaitan konsep dengan kehidupan sehari-hari siswa adalah strategi yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, penerapan metode pembelajaran yang memperkuat pemahaman konsep, seperti pendekatan kontekstual, metode berpikir tingkat tinggi, dan penerapan pemikiran kritis, dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang konsep-konsep Agama Islam. Untuk pengembangan program pembelajaran Agama Islam di SMA Negeri 8 Kaur, hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang strategi pembelajaran yang efektif.

Kata Kunci: 1; Strategi guru PAI, 2; minat belajar, 3; pemahaman konsep, 4; Agama Islam

Abstract: This study aims to explore the strategies employed by Islamic Religious Education (IRE) teachers in enhancing students' learning interest and understanding of Islamic concepts in SMA Negeri 8 Kaur. The library research method was used to collect and analyze relevant literature on the research topic. The findings of the study indicate a positive relationship between effective IRE teaching strategies and increased student interest in learning Islam and better understanding of the concepts. Regarding learning interest, innovative, engaging, and interactive teaching strategies have a positive impact on students' learning interest. The use of interesting instructional media, student-centered approaches, and connecting concepts to students' daily lives are important factors in stimulating learning interest. Furthermore, understanding of Islamic concepts can be enhanced through teaching strategies that reinforce conceptual understanding, such as contextual approaches, higher-order thinking methods, and critical thinking application. The implications of the research findings provide practical guidance for IRE teachers in SMA

Negeri 8 Kaur. Teachers need to adopt teaching strategies that align with students' characteristics and the school context. Utilizing technology in instruction, implementing student-centered approaches, and connecting concepts to students' daily lives are strategies that can enhance students' learning interest. Additionally, implementing teaching methods that strengthen conceptual understanding, such as contextual approaches, higher-order thinking methods, and critical thinking application, can help students develop a deep and comprehensive understanding of Islamic concepts. For the development of Islamic Education programs in SMA Negeri 8 Kaur, the findings of this research provide a better understanding of effective teaching strategies.

Keywords: 1; PAI teacher strategies, 2; learning interest, 3; conceptual understanding, 4; Islamic education.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman dan kehidupan agama yang kokoh di kalangan siswa di Indonesia. Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan jenjang pendidikan yang krusial dalam mengembangkan pemahaman konsep agama Islam siswa sebelum mereka memasuki perguruan tinggi atau dunia kerja. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terjadi penurunan minat belajar dan pemahaman konsep agama Islam di SMA Negeri 8 Kaur. Fenomena ini menimbulkan kekhawatiran terkait pemahaman siswa terhadap agama Islam, serta dampaknya terhadap identitas keagamaan mereka di masa depan. Minat belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Minat belajar yang tinggi akan memotivasi siswa untuk secara aktif terlibat dalam pembelajaran dan meningkatkan kualitas pemahaman mereka terhadap konsep agama Islam. Namun, banyak siswa di SMA Negeri 8 Kaur yang kehilangan minat belajar dan cenderung kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran PAI. Faktor-faktor seperti kurikulum yang kurang menarik, metode pengajaran yang monoton, dan ketidaktahuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dapat menjadi penyebab penurunan minat belajar siswa.¹

Selain itu, pemahaman konsep agama Islam juga menjadi tantangan bagi siswa di SMA Negeri 8 Kaur. Pemahaman konsep agama yang baik adalah pondasi yang penting dalam membangun identitas keagamaan siswa. Namun, hasil penilaian terkait pemahaman konsep agama Islam menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di SMA Negeri 8 Kaur masih memiliki pemahaman yang dangkal dan tidak menyeluruh terhadap ajaran agama Islam. Pemahaman yang dangkal ini dapat berdampak negatif pada praktik keagamaan siswa dan pada akhirnya, menghambat perkembangan identitas keagamaan mereka. Dalam konteks ini, peran guru PAI sangatlah penting dalam meningkatkan minat belajar dan pemahaman konsep agama Islam siswa di SMA Negeri 8 Kaur. Guru memiliki

¹ Ririn Selvianti, "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: STUDI DESKRIPTIF ANALISIS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DAN KEJURUAN DI KEDURANG BENGKULU SELATAN," July 30, 2018.

tanggung jawab besar untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan efektif bagi siswa. Guru PAI perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat mengatasi tantangan dan meningkatkan minat serta pemahaman siswa terhadap agama Islam.² Namun, dalam praktiknya, beberapa guru PAI mungkin masih menghadapi kesulitan dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat. Mereka mungkin terbatas dalam pemahaman terhadap metode pembelajaran yang inovatif, keterbatasan sumber daya, atau kurangnya kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mendalam untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi strategi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar dan pemahaman konsep agama Islam siswa di SMA Negeri 8 Kaur.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi pembelajaran yang dapat diadopsi oleh guru PAI di SMA Negeri 8 Kaur. Strategi-strategi ini akan membantu guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan efektif, sehingga dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa terhadap agama Islam. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan manfaat bagi pengembangan kurikulum dan program pendidikan agama Islam di SMA Negeri 8 Kaur, serta dapat menjadi kontribusi yang berharga dalam upaya memperkuat identitas keagamaan siswa dalam konteks yang semakin kompleks dan dinamis.³ Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan wawasan baru dan pemahaman yang lebih baik tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar dan pemahaman konsep agama Islam di SMA Negeri 8 Kaur. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan program pembelajaran yang lebih baik, serta memberikan kontribusi yang positif terhadap pendidikan agama Islam di Indonesia secara keseluruhan.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode library research. Metode ini melibatkan pencarian, seleksi, evaluasi, analisis, dan interpretasi literatur yang relevan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan minat belajar dan pemahaman konsep Agama Islam di SMA Negeri 8 Kaur.⁴

² Jody Dwi Mahardhika, "PENERAPAN NILAI-NILAI MULTIKULTURAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 13 KOTA BENGKULU," 2021.

³ Unik Hanifah Salsabila et al., "Strategi Alternatif Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19," *JURNAL EDUSCIENCE* 7, no. 2 (December 28, 2020): 68–77, <https://doi.org/10.36987/JES.V7I2.1920>.

⁴ Sholeh Huda and Adiyono Adiyono, "INOVASI PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN PESANTREN DI ERA DIGITAL," *ENTINAS: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran* 1, no. 2 (July 7, 2023): 371–87, <https://entinas.joln.org/index.php/2023/article/view/41>.

3. PEMBAHASAN

a. Hubungan antara strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan minat belajar siswa

Strategi yang digunakan oleh guru PAI dapat berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Dalam literatur yang dianalisis, ditemukan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang inovatif, menarik, dan interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran Agama Islam. Salah satu strategi yang muncul adalah penggunaan media pembelajaran yang menarik dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dalam era digital ini, siswa cenderung lebih responsif terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Guru PAI dapat memanfaatkan multimedia, video, atau aplikasi interaktif yang relevan dengan materi Agama Islam untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, guru dapat meningkatkan minat siswa untuk terlibat dan aktif dalam proses belajar-mengajar.⁵ Selain itu, strategi yang mendorong partisipasi aktif siswa juga dapat meningkatkan minat belajar mereka. Misalnya, guru PAI dapat menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa diundang untuk berdiskusi, berkolaborasi, dan berbagi pemikiran mereka tentang konsep Agama Islam. Melalui partisipasi aktif ini, siswa merasa lebih terlibat dan memiliki rasa kepemilikan terhadap proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat belajar mereka.

Selain itu, literatur juga menyoroti pentingnya memberikan relevansi dalam pembelajaran Agama Islam. Guru PAI dapat mengaitkan konsep-konsep agama dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti menghubungkan ajaran agama dengan situasi atau permasalahan yang dihadapi oleh siswa di lingkungan mereka. Dengan memberikan relevansi yang kuat, guru PAI dapat membangkitkan minat siswa untuk mempelajari dan memahami konsep Agama Islam dengan lebih baik.⁶ Dari analisis literatur ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara strategi guru PAI yang inovatif, menarik, dan interaktif dengan minat belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang menarik, pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa, serta memberikan relevansi yang kuat dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat meningkatkan minat belajar mereka terhadap Agama Islam. Namun, penting untuk mencatat bahwa pengaruh strategi guru PAI terhadap minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, seperti motivasi siswa, kondisi lingkungan belajar, dan dukungan

⁵ Eka Melati et al., "Pemanfaatan Animasi Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar," *Journal on Education* 6, no. 1 (May 24, 2023): 732–41, <https://doi.org/10.31004/JOE.V6I1.2988>.

⁶ Jauharotul Munawaroh, "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Kelas IX Di SMP 1 Mejobo Kudus," 2021.

yang diberikan oleh sekolah dan keluarga. Oleh karena itu, dalam implementasi strategi-strategi pembelajaran ini, guru PAI perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut untuk memastikan bahwa minat belajar siswa dapat meningkat secara optimal. Dalam konteks SMA Negeri 8 Kaur, penting bagi guru PAI untuk mempertimbangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa di sekolah tersebut. Dalam hal ini, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi preferensi dan respons siswa terhadap strategi pembelajaran tertentu, sehingga guru PAI dapat lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMA Negeri 8 Kaur.⁷ Secara keseluruhan, strategi guru PAI yang inovatif, menarik, dan interaktif dapat berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran Agama Islam di SMA Negeri 8 Kaur. Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, diharapkan akan terjadi peningkatan minat belajar yang signifikan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas pembelajaran siswa terkait konsep Agama Islam.

b. Hubungan antara strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan pemahaman konsep Agama Islam siswa

Strategi yang digunakan oleh guru PAI dapat berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep Agama Islam siswa. Dalam literatur yang dianalisis, ditemukan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang efektif dapat memperkuat pemahaman konsep Agama Islam siswa. Salah satu strategi yang muncul adalah pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Agama Islam. Dalam pendekatan ini, guru PAI mengaitkan konsep-konsep Agama Islam dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, guru dapat mengaitkan konsep tentang akhlak Islam dengan situasi dan masalah etika yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan menghubungkan konsep-konsep Agama Islam dengan konteks yang relevan bagi siswa, guru dapat membantu siswa memahami dan menginternalisasi konsep-konsep tersebut dengan lebih baik.⁸ Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang berpusat pada pemecahan masalah dan berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi juga dapat meningkatkan pemahaman konsep Agama Islam siswa. Metode ini melibatkan siswa dalam pemecahan masalah yang kompleks, mendorong mereka untuk berpikir kritis, menganalisis, dan menghubungkan konsep-konsep Agama Islam dengan situasi

⁷ Umi Lailatul Wafiroh, Muhtar Arifin, and Hidayatus Sholihah, "Upaya Guru PAI Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira* 0, no. 0 (December 17, 2021), <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/view/8273>.

⁸ Sukron Muhammad Toha, "Pelaksanaan Metode Active Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (October 25, 2018): 79–93, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v7i1.1364>.

yang nyata. Dalam proses ini, siswa terlibat secara aktif dan dapat memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep tersebut. Selain itu, literatur juga menyoroti pentingnya penerapan metode pembelajaran yang berfokus pada pemahaman menyeluruh dan pengembangan pemikiran kritis siswa. Guru PAI dapat mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan, mempertanyakan pemahaman yang sudah ada, dan melakukan diskusi kritis tentang konsep-konsep Agama Islam. Dengan melibatkan siswa dalam proses pemikiran kritis, guru dapat membantu mereka memperdalam pemahaman mereka, mengklarifikasi konsep yang rumit, dan melihat sudut pandang yang berbeda.⁹

Analisis literatur ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara strategi guru PAI yang efektif, seperti pendekatan kontekstual, penggunaan metode pembelajaran berpikir tingkat tinggi, dan penerapan pemikiran kritis, dengan pemahaman konsep Agama Islam siswa. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan guru PAI dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang konsep-konsep Agama Islam. Namun, perlu diingat bahwa strategi pembelajaran yang efektif harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di SMA Negeri 8 Kaur. Setiap strategi harus dipertimbangkan dengan baik, termasuk faktor kemampuan siswa, gaya belajar mereka, dan lingkungan belajar yang ada. Selain itu, peran guru PAI dalam memfasilitasi pemahaman konsep Agama Islam juga penting, termasuk kemampuan mereka dalam menjelaskan konsep secara jelas, memberikan contoh konkret, dan memfasilitasi diskusi dan refleksi siswa. Dalam konteks SMA Negeri 8 Kaur, penting bagi guru PAI untuk mempertimbangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan mengadopsi pendekatan yang memperkuat pemahaman konsep Agama Islam. Dalam hal ini, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi preferensi siswa terhadap strategi pembelajaran tertentu dan respons mereka terhadap strategi tersebut, sehingga guru PAI dapat lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terkait konsep-konsep Agama Islam di SMA Negeri 8 Kaur.¹⁰

Secara keseluruhan, strategi guru PAI yang efektif, seperti pendekatan kontekstual, penggunaan metode berpikir tingkat tinggi, dan penerapan pemikiran kritis, dapat berperan penting dalam meningkatkan pemahaman konsep Agama Islam siswa di SMA

⁹ Maya Agustina, "Problem Base Learning (PBL) : Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Cara Berpikir Kreatif Siswa," *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 2018, 164–73, <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/173>.

¹⁰ Arma Yurida, "Implementasi Kompetensi Profesional Guru Pai Dan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Smpn III Bandar Lampung," September 29, 2017.

Negeri 8 Kaur. Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, diharapkan guru PAI dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam, kritis, dan menyeluruh tentang konsep-konsep Agama Islam.

c. Hubungan antara minat belajar dan pemahaman konsep Agama Islam siswa

Minat belajar yang tinggi dapat berkontribusi secara positif terhadap pemahaman konsep Agama Islam siswa. Dalam literatur yang dianalisis, ditemukan bahwa adanya hubungan yang erat antara minat belajar dan pemahaman konsep Agama Islam. Minat belajar yang tinggi memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Ketika siswa memiliki minat yang tinggi terhadap Agama Islam, mereka cenderung lebih bersemangat dalam mempelajari konsep-konsep agama tersebut. Minat belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk meluangkan waktu dan usaha ekstra dalam memahami dan menginternalisasi konsep-konsep Agama Islam yang diajarkan.¹¹ Selain itu, minat belajar yang tinggi juga berdampak pada tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat yang tinggi akan lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, berpartisipasi dalam diskusi, dan mencari pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep Agama Islam. Mereka akan memanfaatkan berbagai sumber daya dan kesempatan yang ada untuk memperluas pemahaman mereka. Dalam konteks ini, minat belajar yang tinggi dapat menjadi faktor pendorong untuk meningkatkan pemahaman konsep Agama Islam. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan secara alami mencari informasi tambahan, membaca materi yang lebih dalam, dan berusaha untuk memahami konsep-konsep Agama Islam dengan lebih baik. Hal ini akan berdampak positif pada pemahaman mereka terhadap ajaran agama dan memperkuat pondasi pemahaman mereka secara menyeluruh.¹²

Namun, penting untuk dicatat bahwa hubungan antara minat belajar dan pemahaman konsep Agama Islam dapat saling mempengaruhi. Pemahaman konsep Agama Islam yang mendalam dan menyeluruh juga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Ketika siswa berhasil memahami konsep-konsep Agama Islam dengan baik, mereka akan merasa puas dan termotivasi untuk terus memperdalam pemahaman mereka. Pemahaman yang lebih baik juga dapat membuka jalan bagi siswa untuk mengembangkan minat belajar yang lebih mendalam dan memperluas pengetahuan

¹¹ Muhammad Ridho et al., "Teori Motivasi Mccllelland Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI," *PALAPA* 8, no. 1 (May 17, 2020): 1–16, <https://doi.org/10.36088/PALAPA.V8I1.673>.

¹² Wening Kurniasari, Murtono Murtono, and Deka Setiawan, "Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Blended Learning Berbasis Pada Google Classroom," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 1 (March 8, 2021): 141–48, <https://doi.org/10.31949/EDUCATIO.V7I1.891>.

mereka tentang Agama Islam.¹³ Dari analisis literatur ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan saling mempengaruhi antara minat belajar dan pemahaman konsep Agama Islam. Minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan pemahaman konsep Agama Islam siswa, sedangkan pemahaman konsep yang mendalam juga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru PAI di SMA Negeri 8 Kaur untuk merangsang minat belajar siswa dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan siswa. Di sisi lain, guru juga harus memastikan bahwa pemahaman konsep Agama Islam siswa ditingkatkan melalui pendekatan pembelajaran yang tepat, seperti pendekatan kontekstual, metode berpikir tingkat tinggi, dan penerapan pemikiran kritis. Dalam konteks SMA Negeri 8 Kaur, penting bagi guru PAI untuk memperhatikan dan memfasilitasi hubungan antara minat belajar dan pemahaman konsep Agama Islam siswa. Melalui strategi pembelajaran yang tepat, guru dapat membangun hubungan sinergis antara minat belajar yang tinggi dan pemahaman konsep Agama Islam yang mendalam. Dengan demikian, siswa di SMA Negeri 8 Kaur dapat mengembangkan minat belajar yang kuat dan pemahaman konsep Agama Islam yang solid, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada pembentukan identitas keagamaan mereka.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar dan pemahaman konsep Agama Islam di SMA Negeri 8 Kaur. Dalam konteks minat belajar, strategi pembelajaran yang inovatif, menarik, dan interaktif dapat merangsang minat belajar siswa terhadap Agama Islam. Penggunaan media pembelajaran yang menarik, pendekatan berpusat pada siswa, dan pengaitan konsep dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat belajar. Selain itu, pemahaman konsep Agama Islam juga dapat ditingkatkan melalui strategi pembelajaran yang memperkuat pemahaman konsep, seperti pendekatan kontekstual, metode berpikir tingkat tinggi, dan penerapan pemikiran kritis. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang konsep-konsep Agama Islam. Dalam rangka memperbaiki minat belajar dan pemahaman konsep Agama Islam siswa di SMA Negeri 8 Kaur, guru PAI perlu memperhatikan strategi pembelajaran yang sesuai. Menggunakan pendekatan inovatif,

¹³ Erna Setiyo et al., "PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN PEMAHAMAN KONSEP LUAS BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS IV SDN PUNTEN 02 KOTA BATU," *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora* 2, no. 3 (June 25, 2023): 1514–37, <http://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/view/178>.

menarik, dan interaktif, serta mengaitkan konsep dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa, dapat merangsang minat belajar siswa. Selain itu, penting untuk menerapkan metode pembelajaran yang memperkuat pemahaman konsep, seperti pendekatan kontekstual, metode berpikir tingkat tinggi, dan penerapan pemikiran kritis. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang mendalam dan mampu menerapkan konsep-konsep Agama Islam dalam kehidupan mereka. Dalam pengembangan program pembelajaran Agama Islam di SMA Negeri 8 Kaur, perlu dilakukan evaluasi berkala dan kolaborasi antara guru PAI, penyusun kurikulum, dan pengambil keputusan pendidikan agar program pembelajaran Agama Islam dapat terus ditingkatkan dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Referensi

- Agustina, Maya. "Problem Base Learning (PBL): Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Cara Berpikir Kreatif Siswa." *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 2018, 164–73. <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/173>.
- Hanifah Salsabila, Unik, Irwan Ghazali, Nisrina Khoirunnisa, and Husnun Hanifah. "Strategi Alternatif Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19." *JURNAL EDUSCIENCE* 7, no. 2 (December 28, 2020): 68–77. <https://doi.org/10.36987/JES.V7I2.1920>.
- Huda, Sholeh, and Adiyono Adiyono. "INOVASI PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN PESANTREN DI ERA DIGITAL." *ENTINAS: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran* 1, no. 2 (July 7, 2023): 371–87. <https://entinas.joln.org/index.php/2023/article/view/41>.
- Kurniasari, Wening, Murtono Murtono, and Deka Setiawan. "Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Blended Learning Berbasis Pada Google Classroom." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 1 (March 8, 2021): 141–48. <https://doi.org/10.31949/EDUCATIO.V7I1.891>.
- Mahardhika, Jody Dwi. "PENERAPAN NILAI-NILAI MULTIKULTURAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 13 KOTA BENGKULU," 2021.
- Melati, Eka, Ayyesha Dara Fayola, I Putu Agus Dharma Hita, Andi Muh Akbar Saputra, Zamzami Zamzami, and Anita Ninasari. "Pemanfaatan Animasi Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar." *Journal on Education* 6, no. 1 (May 24, 2023): 732–41. <https://doi.org/10.31004/JOE.V6I1.2988>.
- Munawaroh, Jauharotul. "Straregi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Kelas IX Di SMP 1 Mejobo Kudus," 2021.
- Ridho, Muhammad, Universitas Islam, Negeri Sunan, and Kalijaga Yogyakarta. "Teori

Motivasi McClelland Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI." *PALAPA* 8, no. 1 (May 17, 2020): 1–16. <https://doi.org/10.36088/PALAPA.V8I1.673>.

Selvianti, Ririn. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: STUDI DESKRIPTIF ANALISIS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DAN KEJURUAN DI KEDURANG BENGKULU SELATAN," July 30, 2018.

Setiyo, Erna, Indahwati Sd, Negeri Punten, and Kota Batu. "PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN PEMAHAMAN KONSEP LUAS BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS IV SDN PUNTEN 02 KOTA BATU." *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora* 2, no. 3 (June 25, 2023): 1514–37. <http://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/view/178>.

Toha, Sukron Muhammad. "Pelaksanaan Metode Active Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (October 25, 2018): 79–93. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v7i1.1364>.

Wafiroh, Umi Lailatul, Muhtar Arifin, and Hidayatus Sholihah. "Upaya Guru PAI Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira* 0, no. 0 (December 17, 2021). <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/view/8273>.

Yurida, Arma. "Implementasi Kompetensi Profesional Guru Pai Dan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Smpn III Bandar Lampung," September 29, 2017.